

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat membuat perubahan pada pola dan cara melakukan aktivitas pada hampir semua bidang kehidupan. Salah satu bidang yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yaitu pendidikan. Kemajuan teknologi informasi yang pesat menawarkan kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang semula hanya terjadi di dalam kelas pada waktu tertentu telah bergeser menjadi pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Bentuk penerapan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan yaitu *e-learning*. *E-learning* mempunyai banyak manfaat bagi pengembang dan pengguna. Contoh Keuntungan dari *e-learning* yaitu lebih mudah mengakses informasi, penyampaian informasi yang lebih baik, ketersediaan sesuai kebutuhan pengguna, terukur, memiliki informasi yang standar, cepat dalam memberikan respon terhadap permintaan pengguna, mandiri, kepercayaan diri, dan kenyamanan (Bhuasiri, Xaymoungkhoun, Zo, Jeung, & Ciganek, 2012). Dengan adanya *e-learning* kegiatan perkuliahan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun selama terhubung jaringan internet antara dosen dan mahasiswa (Yuliantoro, 2015).

E-learning sebagian besar digunakan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi membutuhkan *e-learning* untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran

serta sebagai alat pengiriman bahan ajar dan penyampaian informasi yang cepat dan efisien dalam mendukung perkembangan dan pengelolaan aktivitas akademik. Namun masih ada juga perguruan tinggi yang belum menerapkan *e-learning*, terlebih pada perguruan tinggi yang baru dan kecil karena kendala biaya, infrastruktur, sumber daya manusia yang belum mendukung dalam penerapan *e-learning*. STIKOM Uyelindo Kupang termasuk dalam kategori perguruan tinggi yang belum menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong pengelola kampus untuk menyediakan sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menerapkan *e-learning*. Sebelum *e-learning* diterapkan, sistem tersebut butuh diukur tingkat kesiapan penerapan *e-learning* agar dapat diketahui sejauh mana tingkat kesiapan pengguna untuk mengubah program mereka menuju sistem *e-learning* tanpa menghilangkan pengajaran dalam kelas.

Kesiapan penerapan *e-learning* ini dikenal dengan istilah *E-Learning Readiness* (ELR). Pengukuran tingkat kesiapan *e-learning* ini diukur dengan model *E-Learning Readiness* yang diadopsi dari model Akaslan dan Law (Akaslan & Law, Measuring Teachers' Readiness for E-learning In Higher Education Institutions associated with the Subject of Electricity in Turkey, 2010) yang menggunakan model *Readiness for E-Learning* yang terdiri dari tiga tahap, yaitu kesiapan, penerimaan dan pelatihan. Model ini akan memberikan hasil berupa skor yang dapat menentukan peringkat kesiapan *e-learning*. Model ini dipilih karena dapat digunakan sebelum penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis lakukan pengukuran tingkat kesiapan penerapan *e-learning* di STIKOM Uyelindo Kupang dan mengambil judul laporan tugas akhir: “Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan *E-learning* di STIKOM Uyelindo Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan dosen dan mahasiswa STIKOM Uyelindo Kupang terhadap penerapan *e-learning*?
2. Apa rekomendasi yang bisa diberikan sesuai dengan data yang didapat dan dianalisis, sehingga mampu mendukung kesiapan penerapan *e-learning*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari topik, maka penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu :

- a. Pengukuran tingkat kesiapan penerapan *e-learning* menggunakan model ELR dari (Akaslan & Law, 2010).
- b. Responden mencakup dosen dan mahasiswa di STIKOM Uyelindo Kupang.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengukuran tingkat kesiapan penerapan *e-learning* di STIKOM Uyelindo Kupang ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang lain. Karya tulis yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini penulis

jadikan sebagai acuan dan referensi untuk melengkapi penelitian dan dinyatakan secara tertulis dalam penulisan acuan dan daftar pustaka.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi tentang tingkat kesiapan dalam menerapkan *e-learning* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan *e-learning*, sehingga dalam proses pelaksanaannya nanti tidak terdapat banyak kendala, sebab kendala-kendala yang akan muncul sudah diantisipasi.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan laporan ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang penelitian pengukuran tingkat kesiapan penerapan *e-learning*.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesiapan dan faktor-faktor yang mendukung penerapan *e-learning* di STIKOM Uyelindo Kupang.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian yang didapatkan. Pembahasan berisi analisis dari data yang diperoleh dengan metode yang sudah ditentukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil rangkuman dari seluruh penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.